

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH  
Bulan Laporan : Dec 2021

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2021		Q3 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		38,141,848		36,112,829
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	7,065,511	353,276	7,238,620	361,931
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,569,809	256,981	2,605,315	260,531
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	54,197,907	13,460,483		
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	0	0	49,831,820	12,365,145
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	5,226,465	2,031,196	5,184,253	2,012,301
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	0	0		0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	23,335,551	23,335,551	27,244,820	27,244,820
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	33,074,069	1,895,160	33,115,320	1,870,755
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	45,494,799	5,396	46,324,127	3,995
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	959,101	959,101	1,277,240	1,277,240
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		42,297,142		45,396,720
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	12,410,455	8,042,861	11,003,764	7,568,344
10	Arus kas masuk lainnya	23,333,320	23,333,320	27,255,005	27,255,005
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	35,743,775	31,376,180		34,823,349
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		38,141,848		36,112,829
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		10,920,962		11,349,180
14	<b>LCR (%)</b>		349.25%		318.20%

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH  
Bulan Laporan : Dec 2021

### ANALISIS

Di Q4 2021, jumlah HQLA bank sebesar 38.14 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 42.29 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 31.37 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 349.25%.

Peningkatan HQLA sebesar 2.02 triliun rupiah pada Q4 2021 terutama berasal dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di Q4 2021 sebesar 3.09 triliun rupiah yang terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR juga mengalami penurunan sebesar 2.67 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari pos arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Peningkatan pada HQLA disertai dengan penurunan pada total arus kas keluar bersih, menyebabkan LCR Q4 2021 mengalami peningkatan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 349.25%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.